

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati⁸. Sedangkan penelitian deskriptif yang bersifat analitis didefinisikan M. Nazir sebagai berikut:

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok, atau individu, menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan realibilitas analisis. Analisisnya dikerjakan berdasarkan data *expast freto*,⁹ artinya data yang dikumpulkan setelah semua kejadian berlangsung.

Pemahaman serupa juga diungkapkan oleh Hadari Nawawi¹⁰ yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif pada dasarnya digunakan untuk menggambarkan dan melukiskan keadaan subyek dan atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.

Penelitian ini termasuk dalam jenis kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk memberikan gambaran dan menganalisa dinamika politik yang terjadi dalam pembahasan RUU Keistimewaan DIY di DPRD DIY.

B. Cakupan / Fokus Penelitian

⁸ Dalam Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hlm.3.

⁹ M. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1989, hlm: 105.

¹⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hlm: 105.

Penelitian ini dibatasi cakupan atau fokusnya pada dinamika politik pembahasan draft RUU Keistimewaan di DPRD DIY yang terjadi pada periode keanggotaan 1999-2004. Draft RUU Keistimewaan DIY versi DPRD DIY disusun dan dikirimkan ke DPR pada periode tersebut, selanjutnya dikembalikan untuk direvisi pada periode keanggotaan DPRD 2004-2008 karena dasar hukum undang-undang pengaturan pemerintahan daerah telah berubah dari UU no.22 tahun 1999 menjadi UU no.32 tahun 2004. Akan tetapi DPRD pada periode 2004-2008 tidak melakukan revisi atau kajian ulang terhadap draft RUU Keistimewaan DIY tersebut.

C. Unit Analisa

Unit analisa dalam penelitian ini adalah DPRD DIY sebagai sebuah institusi atau lembaga politik. Berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah: Ketua atau Wakil Ketua Komisi A, Ketua-ketua atau wakil-wakil Ketua Fraksi, dan Ketua atau Wakil Ketua Panitia Penyusunan Draft RUU Keistimewaan DIY.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan teknik wawancara dan data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi.

Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden atau sumber informasi. Data atau informasi itu berupa tanggapan, pendapat, keyakinan

perasaan, hasil pemikiran, atau pengetahuan seseorang tentang segala sesuatu hal yang dipertanyakan sehubungan dengan masalah penelitian. Hadari Nawawi dan Martini Hadari¹¹ menyebutkan fungsi wawancara sebagai teknik pengumpul data, yaitu :

- a. Sebagai alat pengumpul data primer.
- b. Sebagai alat pengumpul data pelengkap.
- c. Sebagai alat pengumpul data pembanding atau alat ukur kebenaran data utama.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan Ketua atau Wakil Ketua Komisi A, Ketua-ketua atau wakil-wakil Ketua Fraksi, dan Ketua atau Wakil Ketua Panitia Penyusunan Draft RUU Keistimewaan DIY.

Sedangkan untuk memperoleh data sekunder digunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan penelitian, kemudian melakukan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis tersebut baik dari jurnal, buku, koran, majalah ilmiah, dan lain-lain. Atau cara mengumpulkan data tertulis berupa arsip-arsip, termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian¹².

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah arsip-arsip dari DPRD DIY, naskah akademik dan draft RUU Keistimewaan DIY versi DPRD DIY, jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian, peraturan perundangan

¹¹ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1995, hlm: 98-100.

¹² *Kontribusi dan Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997, hlm: 98-100.

terkait dengan pengaturan daerah istimewa, media cetak, website internet, dan berbagai literatur yang terkait dengan masalah penelitian ini.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif. Analisa data, menurut Patton, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar¹³.

Proses analisa data dalam penelitian kualitatif mulai dilaksanakan sejak awal pengumpulan data, dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Kemudian dilakukan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusun data dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan. Tahap terakhir adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah tahap ini selesai, maka baru dilakukan penafsiran data¹⁴. Sehingga tahap-tahap dalam teknik analisa data kualitatif meliputi: pemrosesan satuan data, reduksi data, pengkategorisasian data, dan penafsiran data.